



**ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA DI
KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA : HAFIZ PRATAMA
N.P.M : 1713060023
PRODI : PETERNAKAN**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2021**

**ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA DI
KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT**

SKRIPSI


OLEH


HAFIZ PRATAMA
1713060023

**Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing


Dr. Sukma Aditya Sitepu, S.Pt., M.Pt
Pembimbing I


Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA
Pembimbing II


Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Ketua Program Studi



Tanggal Lulus : 30 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafiz Pratama

NPM : 1713060023

Program Studi : Peternakan

Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Beternak Domba Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri bukan merupakan hasil karya tulis orang lain.
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksekutif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademik.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 30 September 2021



(Hafiz Pratama)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: HAFIZ PRATAMA
Tempat/Tgl. Lahir	: Sei Rotan / 20 Mei 1999
Nomor Pokok Mahasiswa	: 1713060023
Program Studi	: Peternakan
Konsentrasi	:
Jumlah Kredit yang telah dicapai	: 143 SKS, IPK 3.27
Nomor Hp	: 083169831015
Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut	:

No.	Judul
1.	Analisis Pendapatan Beternak Domba Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Stempel Yang Tidak Perlu



Rektor I,

(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 10 September 2021

Pemohon,

(Hafiz Pratama)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dekan

(Hamdani, ST., MT.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing I :

(Dr Sukma Aditya Sitepu, S.Pt., M.Pt.)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Ka. Prodi Peternakan

(Andhika Putra, S.Pt., M.Pt)

Tanggal :

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Media Agus Nurniawan, S.Pt., M.MA)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Jumat, 10 September 2021 16:10:00

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 05 Oktober 2021
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
 Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
 UNPAB Medan
 Di -
 Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAFIZ PRATAMA
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Rotan / 20 Mei 1999
 Nama Orang Tua : MUHAMMAD JAILANI
 N. P. M : 1713060023
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Program Studi : Peternakan
 No. HP : 083169831015
 Alamat : Jln. Pendidikan 1 Sei Rotan

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Pendapatan Beternak Domba Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat., Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Tertampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Tertampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Tertampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Tertampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Tertampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Ukuran Toga :

M

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Hamdani, ST., MT.
 Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI



HAFIZ PRATAMA
 1713060023

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 222/PERP/BP/2021

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
saudara/i:

: HAFIZ PRATAMA
: 1713060023
t/Semester : Akhir
as : SAINS & TEKNOLOGI
an/Prodi : Peternakan

asannya terhitung sejak tanggal 02 Agustus 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
us tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 02 Agustus 2021
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

UNPA
INDONESIA
UPT, P...

Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

b. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
evisi : 01
j. Efektif : 04 Juni 2015




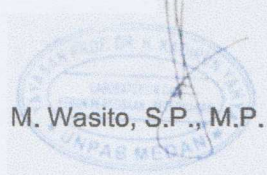
KARTU BEBAS PRAKTIKUM
Nomor. 226/KBP/LKPP/2021

Bertanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HAFIZ PRATAMA
M. : 1713060023
Kelas/Semester : Akhir
Jurusan/Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan

dan telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 05 Oktober 2021
Ka. Laboratorium



M. Wasito, S.P., M.P.



SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU
LEMBAGA PENJAMIN MUTU UNIVERSITAS
UNPAB
ERIKS
PENGEMBANGAN PA
Rahmi Muhtarom Ritonga, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



Plagiarism Detector v. 1864 - Originality Report 8/3/2021 4:16:18 PM

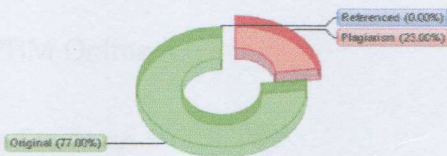
Analyzed document: HAFIZ PRATAMA_1713060023_PETERNAKAN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite
Detected language:
Check type: Internet Check



Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: 22



Universitas

Telah dilakukan pemeriksaan dokumen permohonan sidang yang telah diisi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan LNPAB.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Agustus 2021
 Dr. BRAA
 Ketua Pengadilan Negeri Surabaya

NB: Segala pernyataan yang terdapat dalam surat ini akan dipertanggungjawabkan yang berlaku di LNPAB.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

BIRO PELAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK (BPAA)

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061)8455571 Fax. (061)8458077 Po. Box 1099

MEDAN – INDONESIA

website:www.pancabudi.ac.idemail : unpab@pancabudi.ac.id

**SURAT REKOMENDASI
DOKUMEN PERMOHONAN SIDANG MEJA HIJAU**

Kepala Biro Pelayanan Administrasi Akademik UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari BPAA sebagai proses rekomendasi dokumen permohonan sidang meja hijau selama masa pandemi Covid-19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Dengan ini disampaikan bahwa Saudara/i :

Nama : **Hafiz Pratama**
NPM : 1713060023
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Peternakan
No Hp : 083169831015
Ukuran Toga : M

Telah dilakukan pemeriksaan dokumen permohonan sidang meja hijau dan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan UNPAB.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Medan, 10 Agustus 2021

Ka. BPAA

Wirda Fitriani, S.Kom., M.Kom

NB : Segala penyalahgunaan atau pelanggaran atas surat ini akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku di UNPAB



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI URUSAN PENGEMBANGAN USAHA & INOVASI

JL. Jend. Gatot Subroto Km 4, 5 Telp. (061) 30106060, (061)

8456741 PO. BOX. 1099 Medan – Indonesia

<http://www.pancabudi.ac.id> Email: ukmcenter@pancabudi.ac.id



SURAT PERNYATAAN ADMINISTRASI FOTO DI PKM-CENTER

Nomor : 917 /PKM/2021

Dengan ini, saya Kepala PKM UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti dari PKM sebagai pengesahan proses foto ijazah, selama masa COVID19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 tentang pemberitahuan perpanjangan PBM Online, adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : Hafiz
Pratama

NPM : 1713060023

Prodi : Peternakan

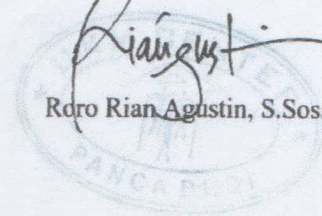
Demikian surat pernyataan ini disampaikan.

NB : Segala penyelenggaraan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Medan, 03/08/2021

Kaur

Roro Rian Agustin, S.Sos.,MSP





YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA
Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAFIZ PRATAMA
NPM : 1713060023
Program Studi : Peternakan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Dr Sukma Aditya Sitepu, S.Pt.,M.Pt.
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Beternak Domba Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
11 Februari 2021	sudah dapat melakukan seminar proposal	Disetujui	
19 Juli 2021	acc semhas	Disetujui	
04 Agustus 2021	acc sidang	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Dr Sukma Aditya Sitepu, S.Pt.,M.Pt.



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : HAFIZ PRATAMA
NPM : 1713060023
Program Studi : Peternakan
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Beternak Domba Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
01 Februari 2021	acc seminar proposal	Disetujui	
23 Juli 2021	acc seminar hasil	Disetujui	
04 Agustus 2021	Acc sidang mrja hijau	Disetujui	
05 Oktober 2021	acc pengesahan/ jilid	Disetujui	

Medan, 05 Oktober 2021
Dosen Pembimbing,



Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077 Po. Box 1099

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi / kunjungan praktek mahasiswa

Nama : HAFIZ PRATAMA
NPM/Stambuk : 1713060023
Program Studi : PETERNAKAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK Domba
DI KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

Lokasi Praktek : KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

Komentar :
- PENELITIAN BERJALAN DENGAN BAIK
- DOKUMENTASI PENELITIAN DI LENGKAPI
- SEGERA REKAP DATA PENELITIAN

Medan, 17 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs,

(Dr. SUKMA ADITYA SITERU, S.Pt, M.PH)

(HAFIZ PRATAMA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI PETERNAKAN

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 8455571 Fax. (061) 8458077 Po. Box 1099

BERITA ACARA SUPERVISI

Telah dilaksanakan supervisi / kunjungan praktek mahasiswa

Nama : HAFIZ PRATAMA
NPM/Stambuk : 1713060023
Program Studi : PETERNAKAN
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK DOMBA
DI KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

Lokasi Praktek : KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

Komentar : PERBAIKI DATA

Medan, 17 Juni 2021

Dosen Pembimbing

L. MEDIA AGUS KURNIAWAN, S.Pt, M.MA

Mahasiswa ybs,

(HAFIZ PRATAMA)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : DR. SUKMA ADITYA SITEPU S.Pt. M.Pt
 Dosen Pembimbing II :
 Nama Mahasiswa : HAFIZ PRATAMA
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060023
 Jenjang Pendidikan : STARA SATU (S1)
 Judul Tugak Akhir/Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK Domba
DI KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
13/12 - 2021	Penulisan Judul dan Parameter minimal 3 Permasalahan	<i>lu</i>	
01/02 - 2021	Acc Pemasemnar Proposal	<i>lu</i>	
05/03 - 2021	Perhatikan tanda baca dalam penulisan	<i>lu</i>	
20/04 - 2021	Lanjutan menulis skripsi dengan menfokuskan terhadap Parameter	<i>lu</i>	
23/07 - 2021	Acc Semnar hasil	<i>lu</i>	
01/08 - 2021	membuat lampiran dokumentasi dan hasil hitung - hitung	<i>lu</i>	
15/08 - 2021	Acc Sidang Meja Hijau	<i>lu</i>	
05/10 - 2021	Acc Judul	<i>lu</i>	

Medan, 05 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Hamdani, ST., MT.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Dosen Pembimbing I :
Dosen Pembimbing II : MEDIA AGUS KURNIAWAN, S.Pt. M.MA
Nama Mahasiswa : HAFIZ PRATAMA
Jurusan/Program Studi : Peternakan
Nomor Pokok Mahasiswa : 1713060023
Jenjang Pendidikan : STARA SATU (S1)
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN BETERNAK Domba
DI KECAMATAN BINJAI KABUPATEN LANGKAT

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
13/12-2020	Revisi judul dan Parameter minimal 3 permasalahan		
01/02-2021	Acc Seminar Proposal		
15/03-2021	Perhatikan tanda baca dalam Revisi		
20/04-2021	Lanjutkan menulis Skripsi dengan memperhatikan terhadap Parameter		
23/07-2021	Acc Seminar hasil		
01/08-2021	menbuat Lampiran dokumentasi dan hasil hitung-hitungan		
15/08-2021	Acc sidang meja Hijau		
05/10-2021	Acc Jilid		

Medan, 05 Oktober 2021
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. dilaksanakan di Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dimulai bulan Maret sampai dengan April 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan langsung, data yang di kumpulkan adalah data primer dan skunder. penelitian dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Analisis usaha beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan nilai pendapatan tertinggi adalah kategori peternak besar memelihara sebanyak 68 ekor sebanyak 24 orang dengan nilai laba rugi sebesar Rp 46.551.892 dan nilai B/C 1,55. untuk kategori peternak sedang rata-rata memelihara sebanyak 29 ekor sebanyak 18 dengan nilai laba rugi sebesar Rp 10.928.145, dan nilai B/C 1,26. Dengan kategori peternak kecil rata-rata memelihara ternak sebanyak 14 ekor sedang 36 orang dengan nilai laba rugi Rp 1.326.261 dan nilai B/C 1,07. Hal ini menunjukkan bahwa beternak domba layak dikembangkan secara ekonomi.

Kata Kunci : Analisis usaha, pendapatan, domba.

ABSTRACT

This study aims to determine the income of sheep breeders in Binjai District, Langkat Regency. This research was conducted in Secanggang District, Langkat Regency, North Sumatra Province. This research was carried out for 1 month and started from March to April 2021. The research method used was direct observation, the data collected were primary and secondary data. The research was grouped into 3 groups. The analysis of sheep raising business in Binjai District, Langkat Regency, North Sumatra Province with the highest income value is the category of large breeders raising as many as 68 heads of 24 people with a profit and loss value of Rp 46,551,892 and a B/C value of 1.55. for the category of medium breeders, the average rearing is 29 tails as many as 18 with a profit and loss value of Rp. 10,928,145, and a B/C value of 1.26. With the category of small breeders, the average livestock rearing is 14, while 36 people with a profit and loss value of Rp. 1,326,261 and a B/C value of 1.07. This shows that raising sheep is economically feasible.

Keywords: *Business analysis, income, sheep.*

RIWAYAT HIDUP

HAFIZ PRATAMA dilahirkan, di Sei Rotan pada tanggal 20 Mei Tahun 1999, dari Ayah bernama Muhammad Jailani dan Ibu Siti Fathona. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara.

Tahun 2011 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 107398 Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tahun 2014 telah menyelesaikan pendidikan di SMP Islam An-Nizam jl. Tuba II Kecamatan Medan Denai Kota Medan. Tahun 2017 telah menyelesaikan pendidikan di SMA MAN 3 Medan Kecamatan Medan Amplas Kabupaten Deli Serdang . 2017 Penulis melanjutkan pendidikan ke program studi peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis aktif mengikuti seminar-seminar di dalam kampus Penulis melaksanakan Magang di PT. Eldira Fauna Asahan dari tanggal 22 Januari sampai tanggal 22 Februari 2020 dan melaksanakan KKN di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat Melaksanakan ujian meja hijau Di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi. Judul Skripsi Ini Adalah “Analisis Pendapatan Peternak Domba Di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat “

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., MM selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Hamdani S.T., M.T selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Andhika Putra, S.Pt., M.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Dr. Sukma Aditya Sitepu, S.Pt., M.Pt selaku Pembimbing I yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Media Agus Kurniawan, S.Pt., M.MA selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua penulis dan seluruh keluarga yang memberikan motivasi baik secara moril maupun materil dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
7. Seluruh dosen Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Pancabudi yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

8. Teman-teman mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Peternakan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kebaikan tulisan ini nantinya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
TINJAUAN PUSTAKA	4
Pendapatan Usaha Ternak.....	4
Ternak Domba.....	5
Karakteristik Lokasi Penelitian	7
Analisa Usaha.....	9
Biaya Produksi	10
Biaya Tetap.....	11
Biaya Tidak Tetap (Biaya Variabel).....	12
Penerimaan Dan Pendapatan.....	12
Analisa Laba Rugi	14
Analisa B/C Ratio (<i>Benefit Cost Ratio</i>).....	15
METODE PENELITIAN.....	16
Tempan dan Waktu penelitian	16
Bahan dan Alat.....	16
Jenis Penelitian.....	16
Jenis dan Sumber Data	16
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisa Data	17
Metode Penelitian.....	18
Populasi Dan Sampel.....	19
Analisa Data.....	20
HASIL PENELITIAN	21
Rekapitulasi Hasil Penelitian	21
Biaya Produksi	22
Total Pendapatan	24
Analisis Laba Rugi	25
B/C Ratio	26
PEMBAHASAN.....	28
Biaya Produksi	28

Total Pendapatan	30
Analisis Laba Rugi	31
B/C Ratio	31
KESIMPULAN DAN SARAN	33
Kesimpulan	33
Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2019	8
2.	Populasi ternak domba kabupaten langkat 2019	9
3.	Rekapitulasi Hasil Analisis Usaha berdasarkan pengelompokan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak meliputi jumlah populasi, biaya produksi, total pendapatan, laba rugi, <i>B/C Ratio</i>	21
4.	Analisis rata-rata biaya produksi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat (Rp).	23
5.	Total pendapatan dalam analisis usaha pendapatan beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat (Rp).....	24
6.	Analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	26
7.	Hasil analisis <i>B/C ratio (Benefit cost ratio)</i> usaha beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Data biaya produksi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	38
2.	Data pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	40
3.	Data analisis laba rugi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.....	42
4.	Foto pengambilan data kepeternak	44

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pembangunan peternakan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan pertanian, oleh karena itu peningkatan pembangunan peternakan harus dilakukan secara terus-menerus sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani peternak. Sub sektor peternakan memiliki peranan penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan protein hewani asal ternak. pembangunan sektor peternakan saat ini tidak hanya berorientasi pada sumber protein komoditas peternak, tetapi pada pemberdayaan ekonomi rakyat dengan optimalisasi sumber daya yang ada. Pertumbuhan sub sektor peternakan berperan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan karena sebagian besar produk ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi (Yusdja *et al.*,2001).

Sub sektor peternakan memiliki berbagai komoditas unggulan yang mempunyai peluang besar untuk dikembangkan (Cyrilla *et al.*,2010). Usaha ternak domba merupakan salah satu jenis usaha yang harus mendapat perhatian untuk dikembangkan, karena domba merupakan salah satu jenis ternak yang mempunyai peranan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Ternak domba di Indonesia pada umumnya dipelihara secara tradisonal dan telah beradaptasi dengan berbagai agroekosistem (Subandriyo *et al.*, 2000)

Kecamatan Binjai merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Langkat. Kecamatan Binjai dipandang berpotensi karena memiliki ketersediaan pakan untuk domba yang tersedia sepanjang tahun. populasi ternak domba di Kecamatan Binjai terbilang sedang jika dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Langkat, dengan populasi ternak domba pada tahun 2019

sebanyak 34.844 ekor (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat 2019) hal ini mengindikasikan peningkatan populasi ternak domas setiap tahunnya di Kecamatan Binjai. Usaha ternak domba di Kecamatan Binjai masih bersifat tradisional sama halnya dengan daerah lain di Indonesia yang masih minim pengetahuan mengenai pemeliharaan ternak domba yang lebih maju. Usaha ternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat masih didominasi oleh peternak rakyat yang memiliki ciri permodalan yang kecil, skala usaha kecil, sistem pemeliharaan yang masih tradisional serta adopsi teknologi peternakan yang lemah. Peternak domba di Kecamatan Binjai juga tidak mengetahui secara pasti mengenai pendapatannya dalam usaha ternak domba yang dimilikinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab pertanyaan mengenai pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan pertimbangan atau bahan evaluasi bagi Pemerintah Kabupaten Langkat mengenai pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.
2. Bahan referensi dan studi untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Panca Budi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Usaha Ternak

Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu (Aritonang, 2004).

usaha ternak telah memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan keluarga peternak. Peningkatan pendapatan peternak tidak dapat dilepaskan dari cara mereka menjalankan dan mengolah usaha ternaknya yang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan faktor ekonomi (Soekartawi, 2002). Menurut Gustiyana (2003), pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usaha tani.

Rendahnya produktivitas ternak sangat berpengaruh pada keuntungan usaha yang diperoleh peternak dan pada akhirnya juga berpengaruh pada motivasi peternak dalam usaha ternaknya. Tingkat keuntungan usaha ternak sangat dipengaruhi oleh produktivitas peternak dan biaya produksi. Tingkat produktivitas ternak akan menentukan jumlah penerimaan usaha, sedangkan biaya produksi merupakan nilai yang dikeluarkan selama proses produksi. Setiap usaha mengharapkan keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan faktor-

faktor produksi yang dimiliki peternak (Firman, 2010). Keuntungan yang rendah dapat disebabkan karena besar skala usaha yang tidak memadai atau pengoperasiannya usaha yang tidak efisien. Besar kecilnya skala usaha dapat dilihat dari jumlah ternak yang diusahakan (dalam satuan ternak), luas tanah yang digunakan, jumlah tenaga kerja tetap dan jumlah kekayaan yang diperoleh (Rodjak, 2006). Indikator keberhasilan usaha ternak dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh peternak dalam mengelolah usaha ternaknya. Semakin besar pendapatan yang diterima peternak maka akan semakin besar pula tingkat keberhasilan atau keuntungannya.

Ternak Domba

Ternak Domba mempunyai posisi yang strategis di masyarakat Karena mempunyai fungsi ekonomis, sosial dan budaya, merupakan sumber genetic yang khas untuk digunakan dalam perbaikan bangsa domba lokal maupun dengan domba impor (Sumantri *et al*, 2007). Bangsa-bangsa ternak lokal penting untuk dilindungi karena mempunyai keunggulan antara lain mampu bertahan hidup pada tekanan iklim dan pakan yang berkualitas rendah, tahan terhadap penyakit dan gangguan caplak, sumber gen yang khas, produktif dipelihara dengan biaya relative rendah, mendukung keragaman pangan, pertanian dan budaya (FAO, 2009).

Domba Indonesia umumnya berekor tipis (*thin-tailed*), namun ada pula yang berekor gemuk (*fat-tailed*) seperti domba Donggala dan domba-domba yang berada di daerah Jawa Timur (Devendra & Mcleroy, 1982). Menurut Mulyaningsih (1990) domba di Indonesia dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Domba Ekor Tipis (*javanesa thin tailed*), Domba Priangan (*pringan of west java*) dikenal juga dengan Domba Garut, dan Domba Ekor Gemuk (*javanesa fat tailed*) sedangkan menurut

Bradford dan Inonu (1986) domba hanya dikelompokkan ke dalam dua kelompok yaitu Domba Ekor Tipis (DET) dan Domba Ekor Gemuk (DEG). Menurut Devendra dan McLeroy (1982) domba ekor tipis diduga berasal dari India/Bangladesh dan domba Ekor Gemuk diduga berasal dari daerah Asia Barat

Menurut Muttaqin *et al*, (2011) Domba diklasifikasikan sebagai hewan herbivora (pemakan tumbuhan) karena pakan utamanya adalah tanaman atau tumbuhan. Meski demikian domba lebih menyukai rumput dibandingkan dengan jenis pakan yang lainnya. Domba juga merupakan hewan mamalia karena menyusui anaknya. Sistem pencernaan yang khas di dalam rumen, menyebabkan domba juga digolongkan sebagai hewan ruminansia. Menurut Sudarmono dan Sugeng (2011), secara umum ternak domba dikelompokkan menjadi domba tipe potong, *wol* dan *dual purpose*, yakni sebagai penghasil daging dan sekaligus penghasil *wol*. Klasifikasi domba menurut Blakely dan Bade (1991) adalah sebagai berikut :

Kingdom : *Animalia*

Phylum : *Chordata (hewan bertulang belakang)*

Class : *Mammalia (hewan menyusui)*

Ordo : *Artiodactyla (hewan berkuku genap)*

Family : *Bovidae (memamah biak)*

Genus : *Ovis*

Species : *Ovis aries*

Menurut Tomaszewsk *et al*. (1993), ternak domba mempunyai beberapa keuntungan dilihat dari segi pemeliharaannya, yaitu cepat berkembang biak, dapat beranak lebih dari satu ekor dan dapat beranak dua kali dalam setahun, berjalan dengan jarak yang lebih dekat saat digembalakan sehingga mudah dalam pemberian

pakan, pemakan rumput, kurang memilih pakan yang diberikan dan kemampuan merasa tajam sehingga lebih mudah dalam pemeliharaan, sumber pupuk kandang dan sebagai sumber keuangan untuk membeli keperluan peternak atau memenuhi kebutuhan rumah tangga yang mendadak. Karakteristik domba ataubiri (*Ovis*) adalah ruminansia dengan wol tebal dipelihara untuk dimanfaatkan wol, daging dan susunya. Domba yang paling dikenal orang adalah domba peliharaan (*Ovis aries*), yang diduga keturunan dari mouflon liar yang berada di wilayah Asia Tengah Selatan dan Barat Daya. Domba dengan umur 2,5 bulan, pertumbuhan absolut akan berjalan lambat dan domba umur 2,6 bulan sampai dengan masa pubertas, terjadi kenaikan pertumbuhan yang cepat dan saat domba mencapai pubertas, terjadi kembali perlambatan pertumbuhan dan kurva akan menjadi lebih landai pada saat mencapai titik balik (Anggorodi, 1990).

Karakteristik Lokasi Penelitian

Kecamatan Binjai Merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Binjai terletak antara garis lintang utara 03^o27'00'' - 03^o42'20'' dan garis bujur timur 98^o25'20'' – 98^o30'20''. Dengan luas wilayah 42,05 Km². Kecamatan Binjai sebelah Utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Stabat, sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Binjai, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Selesai, serta sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang dan Kota Binjai (Kecamatan Binjai Dalam Angka 2019). Kecamatan Binjai memiliki 7 Desa/Kelurahan. Data luas wilayah setiap Desa/Kelurahan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2019

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)
Tanjung Jati	31.59
Sidomulyo	12.70
Sendang Rejo	8.94
Sambirejo	21.19
Kwala Begumit	5.54
Perdamaian	10.99
Suka Makmur	8.75

Sumber : kecamatan Binjai dalam angka (2019)

Kecamatan binjai kabupaten langkat memiliki potensi untuk pengembangan ternak ruminansia khususnya ternak domba. Hal ini dapat dilihat karena luasnya lahan pertanian khususnya persawahan dan terdapat sedikit kebun sawit. Mayoritas persawahan di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat masih sawah tadah hujan. Luasnya lahan pertanian di Kecamatan Binjai memberi peluang yang besar dalam pemenuhan pakan bagi ternak domba. Limbah-limbah dari pertanian dapat digunakan untuk dijadikan paka bagi ternak domba. Jenis tanaman yang banyak ditanam petani di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Yaitu padi sawah seluas 3.976 Ha, jagung seluas 178 Ha, ubi kayu 10 Ha, ubi jalar seluas 6 Ha, kedelai seluas 255 Ha, kacang tanah seluas 122 Ha, serta kacang hijau seluas 25 Ha (Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat 2019).

Kecamatan Binjai Adalah Kecamatan dengan populasi ternak domba sedang jika dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Langkat. Populasi ternak domba di Kabupaten Langkat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Populasi Ternak Domba Kabupaten Langkat 2019

No	Kecamatan	Populasi Domba
1	Bahorok	6.837 ekor
2	Sirapit	3.827 ekor
3	Salapian	4.371 ekor
4	Kutambaru	1.048 ekor
5	Sei Bingai	1.876 ekor
6	Kuala	10.913 ekor
7	Selesai	25.066 ekor
8	Binjai	34.844 ekor
9	Stabat	63.611 ekor
10	Wampu	13.035 ekor
11	Batang Serangan	13.487 ekor
12	Sawit Sebrang	63.063 ekor
13	Padang Tualang	5.211 ekor
14	Hinai	59.181 ekor
15	Secanggang	26.677 ekor
16	Tanjung Pura	19.043 ekor
17	Gebang	11.457 ekor
18	Babalan	446 ekor
19	Sei Lapan	3.851 ekor
20	Brandan Barat	1.239 ekor
21	Besitang	6.397 ekor
22	Pangkalan Susu	1.954 ekor
23	Pematang Jaya	5.357 ekor
Total		382.791 ekor

Sumber : Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat 2019

Analisa Usaha

Analisis usaha ternak merupakan kegiatan yang sangat penting bagi suatu usaha ternak komersial. Melalui usaha ini dapat dicari langkah pemecahan berbagai kendala yang dihadapi. Analisis usaha peternakan bertujuan mencari titik tolak

untuk memperbaiki kendala yang dihadapi. Hasil analisis ini dapat digunakan untuk merencanakan perluasan usaha baik menambah cabang usaha atau memperbesar skala usaha. Berdasarkan data tersebut dapat diukur keuntungan usaha dan tersedianya dana yang riil untuk periode selanjutnya.

Menurut (Aritonang, 2010) gambaran mengenai usaha ternak yang memiliki prospek cerah dapat dilihat dari analisis usahanya. Analisis dapat juga memberikan informasi lengkap tentang modal yang diperlukan, penggunaan modal, besar biaya untuk bibit (bakalan), ransum dan kandang, lamanya modal kembali dan tingkat keuntungan yang diperoleh.

Analisis usaha mutlak dilakukan bila seseorang hendak memulai usaha. Analisis usaha dilakukan untuk mengukur atau menghitung apakah usaha tersebut menguntungkan atau merugikan. Analisis usaha memberi gambaran kepada peternak untuk melakukan perencanaan usaha. Dalam analisis usaha diperlukan beberapa asumsi dasar. Asumsi dasar dapat berubah sesuai dengan perkembangan waktu (Soekartawi, 2002).

Analisis pendapatan mempunyai dua tujuan yaitu menggambarkan keadaan sekarang suatu kegiatan usaha dan menggambarkan keadaan yang akan datang dari perencanaan atau tindakan. Analisis pendapatan dapat memberikan bantuan untuk mengukur apakah kegiatan usahanya pada saat ini berhasil atau tidak (Putranto, 2006).

Biaya Produksi

Biaya adalah nilai dari semua pengorbanan ekonomis yaitu semua hal yang harus dikeluarkan dan tidak dapat dihindarkan, namun dapat diperkirakan dan dapat diukur untuk menghasilkan suatu produk (Cyrilla dan Ismail, 1998). Biaya produksi

adalah segala sesuatu yang diinvestasikan, baik berupa uang, tanah dan bangunan, tenaga kerja serta aset-aset lain yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Besaran biaya yang dikeluarkan selama proses produksi akan menjadi acuan dalam penentuan harga pokok penjualan dan mempengaruhi kelayakan usaha (Sutama dan Budiarsana, 2009).

Biaya produksi dibagi menjadi dua bagian yaitu biaya tetap (*Fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap merupakan biaya investasi yang besarnya tidak pernah berubah meskipun perolehan hasil produksinya berubah. Biaya tetap ini terdiri dari sewa lahan, bangunan kandang dan peralatan. Biaya variabel jumlahnya dapat berubah sesuai hasil produksi atau harga di pasaran pada waktu itu. Biaya variabel meliputi bibit, pakan, tenaga kerja dan bunga modal/bunga bank jika meminjam dari bank (Sudarmono dan Sugeng, 2003).

Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan setelah usaha berjalan dan tidak habis pakai pada tiap proses produksi. Biaya tetap atau biaya kapasitas merupakan biaya untuk mempertahankan kemampuan beroperasi perusahaan pada tingkat kapasitas tertentu. Besar biaya tetap dipengaruhi oleh kondisi perusahaan jangka panjang, teknologi dan metode serta strategi manajemen. Selanjutnya menurut Wulandari (2006), biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Contoh biaya tetap adalah pajak bumi dan bangunan (PBB), sewa lahan, peralatan kandang, sumbangan.

Biaya Tidak Tetap (Biaya Variabel)

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya variabel per unit konstan (tetap, semakin besar volume kegiatan semakin besar pula biaya totalnya, sebaliknya semakin kecil biaya volume kegiatan, semakin kecil pula biaya totalnya). Biaya bahan baku merupakan contoh biaya variabel yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi. Menurut Wulandari (2006), dikatakan bahwa biaya variable adalah biaya berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan jumlah hasil. Contoh biaya variabel adalah biaya bibit, biaya ransum, tenaga kerja, biaya penyusutan kandang dan obat-obatan.

Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan merupakan nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari produksi total dengan harga peroleh satuan, produksi total adalah hasil utama dan sampingan sedangkan harga adalah harga pada tingkat usaha tani atau harga jual petani (Siregar, 2009).

Jumlah penerimaan yang akan diperoleh dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah hasil produksi dengan harga produk bersangkutan pada saat itu. Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Penerimaan usaha tani (farm receipts) sebagai penerimaan dari semua sumber usaha tani yang meliputi jumlah penambahan investasi dan nilai penjualan hasil serta nilai penggunaan yang dikonsumsi rumah tangga (Yoga, 2007).

Pendapatan adalah seluruh hasil dari penerimaan selama satu tahun dikurangi dengan biaya produksi. Dalam usaha tani selisih antara penerimaan dan pengeluaran total disebut pendapatan bersih usaha tani atau “net farm income”. Pendapatan adalah hasil keuntungan bersih yang diterima peternak yang merupakan selisih antara penerimaan dan biaya produksi (Budiraharjo dan Migie, 2008).

Pendapatan adalah penghasilan yang berhak dimiliki oleh pelaku usaha dari hasil penjualan produk yang telah diterima setelah dikurangi dengan biaya operasional selama proses produksi, sebelum mencari jumlah pendapatan, maka perlu mengetahui nilai penerimaan dan biaya produksi dari usaha tersebut. Analisis pendapatan usaha tani selalu disertai dengan pengukuran efisiensi pendapatan usahatani. Untuk mengetahui efisiensi suatu usaha tani terhadap penggunaan satu unit input dapat digambarkan oleh nilai rasio penerimaan dan biaya yang merupakan perbandingan antara penerimaan kotor yang diterima usahatani dari setiap rupiah yang dikeluarkan dalam proses produksi (Taufik, *at all.* 2013).

Dalam analisis pendapatan diperlukan dua keterangan pokok yaitu keadaan penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditetapkan. Selanjutnya disebutkan bahwa tujuan analisis pendapatan adalah untuk menggambarkan keadaan sekarang dan keadaan yang akan datang dari kegiatan usaha, dengan kata lain analisis pendapatan bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu usaha (Siregar, 2009).

Pendapatan usaha ternak menggambarkan imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor-faktor produksi kerja, pengelolaan dan modal yang diinvestasikan kedalam usaha tersebut. Pendapatan bersih usaha tani merupakan selisih antara pendapatan kotor dan pengeluaran total tanpa memperhitungkan

tenaga kerja keluarga petani, bunga modal sendiri dan pinjaman. Analisis pendapatan dapat memberikan bantuan untuk mengukur keberhasilan usaha dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan usaha tani dalam satu tahun. Petani ternak kurang memiliki kemampuan untuk memanfaatkan prinsip ekonomi untuk meningkatkan pendapatannya. Beberapa prinsip yang perlu diketahui oleh petani ternak adalah penentuan perkembangan harga, penentuan cara berproduksi, pemasaran hasil, pembiayaan usaha, pengelolaan modal dan pendapatan (Yoga, 2007).

Analisis Laba – Rugi

Keuntungan merupakan pengurangan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang di keluarkan oleh usaha peternakan (Kusumastuti, 2012). Keuntungan adalah tujuan setiap usaha. Keuntungan dapat dicapai jika pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya (Umar, 2005). Bila keuntungan dari suatu usaha semakin meningkat, maka secara ekonomis usaha tersebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi semua pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha (Riyanto, 2001).

Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu menghitung kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya tetap dan variabel (Sastra dan Karyana, 1999). Untuk memperoleh angka yang pasti mengenai keuntungan atau kerugian, yang harus dilakukan adalah pencatatan biaya. Tujuan pencatatan biaya adalah agar

peternak atau pengusaha dapat mengadakan evaluasi terhadap bidang usahanya (Murtidjo, 1996).

Analisa B/C Ratio (*Benefit Cost Ratio*)

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006). Menurut Soekartawi (2003), B/C ratio merupakan rasio antara penerimaan dengan biaya. Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya.

Untuk melakukan analisis *benefit cost ratio* terhadap lebih dari satu alternatif, harus dilakukan dengan cara *incremental* seperti pada analisis *rate of return*. Prosedur *incremental* dari *rate of retrun* dapat digunakan pada *benefit cost ratio*. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai B/C yang diperoleh apabila nilai net B/C ratio > 1 menunjukkan bahwa kegiatan usaha tersebut layak untuk dilaksanakan sedangkan apabila nilainya < 1 maka kegiatan usaha tersebut tidak layak untuk dilanjutkan (Kusumastuti, 2012). Menurut Soekartawi (2002) apabila nilai B/C ratio > 1 maka usaha tersebut memperoleh keuntungan dan apabila nilai B/C ratio semakin besar maka keuntungan yang diterima peternak semakin besar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dimulai pada tanggal 1 Februari sampai dengan 1 Maret 2021.

Bahan dan Alat

Bahan-bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data analisa usaha peternakan rakyat dari jumlah populasi.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku tulis, alat tulis, quisioner, dan kalkulator.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang sifatnya menggambarkan pendapatan usaha ternak domba yang diperoleh peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data yang digunakan:

- a. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, pernyataan yang diberikan kepada peternak domba.
- b. Data kuantitatif adalah data yang sifatnya non metriks atau dalam bentuk nilai (angka) yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan.

2. Sumber data yang di gunakan:

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil pemeliharaan langsung peternak domba.

- b. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, Biro Pusat Statistik, Pemerintah Setempat dan lain-lain yang telah tersedia yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap penelitian dan peternak domba. Menurut Sugiyono (2011) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden melalui alat yang dinamakan interview atau wawancara.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan peternak. Menurut Sugiyono (2011) observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner identik dengan melakukan komunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

Metode Analisis Data

Tabulasi dilakukan terhadap data primer dan sekunder, selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menunjukkan keragaan atau profile peternak dan usaha peternakan tersebut. Untuk mengkaji profil ekonomi dari usaha peternakan domba dilakukan dengan menghitung pendapatan bersih peternak selama 1 periode

produksi yang diperoleh dari nilai penjualan ternak dikurangi total biaya produksi (Soekartawi, 2003).

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan domba rakyat yang berada di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Data yang diperoleh adalah data primer. Data primer diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak domba serta berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disediakan.

Definisi Biaya variabel dan pengukuran sebagai berikut:

- a. Populasi ternak domba adalah diukur jumlah ternak domba yang ada di usaha peternakan rakyat.
- b. Produksi daging adalah jumlah daging domba yang dihasilkan setiap panen.
- c. Tenaga kerja adalah jumlah orang yang bekerja dalam usaha peternakan domba (orang/hari).
- d. Jumlah pakan adalah banyaknya pakan yang diberikan setiap hari untuk ternak domba (kg/hari).
- e. Luas kandang adalah luas kandang yang ditempati domba (m²).
- f. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bibit domba, pembuatan kandang, gudang pakan, peralatan, diukur berdasarkan nilainya perbulan (Rp/bulan).
- g. Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian pakan, upah tenaga kerja, vaksin, transportasi, listrik dan lain-lain (Rp/bulan).
- h. Harga jual adalah harga jual domba (Rp/kg).

- i. Penerimaan adalah jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan domba (Rp/bulan).
- j. Keuntungan dihitung dari selisih penerimaan penjualan domba dan total biaya (Rp/bulan) (Riyanto 2006).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peternak domba di kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yang berjumlah 349 peternak. Dari jumlah populasi tersebut dilakukan penentuan besar sampel yang mewakili populasi dengan rumus Slovin (Riduwan, 2005).

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel sebagai berikut :

$$= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{349}{(349) \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{349}{4,49}$$

$$n = 77,7 \text{ (78 Peternak)}$$

Analisa Data

Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu untuk menghitung pendapatan yang diperoleh peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

1. Untuk Mengetahui Biaya Produksi/total biaya peternak domba digunakan

rumus sebagai berikut (soekartawi, 2003) :

$$\text{Total Biaya (TC)} = \text{FC} + \text{VC}$$

Dimana : TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/Thn)

FC = Fixed cost/Biaya Tetap

VC = Variabel cost/Biaya Variabel

2. Untuk mengetahui penerimaan/pendapatan peternak domba digunakan rumus

sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\text{Total Penerimaan (TR)} = Q \times P$$

Dimana : TR = Total Revenue/ Penerimaan (Rp/Thn)

Q = Jumlah Produksi

P = Harga (Rupiah)

3. Untuk mengetahui Analisa Laba-Rugi/keuntungan peternak domba digunakan

rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\text{Total Pendapatan (Pd)} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana : PD = Total Pendapatan yang diperoleh peternak (Rp/Thn)

TR = Total Revenue/Penerimaan yang diperoleh peternak (Rp/Thn)

TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan peternak (Rp/Thn)

4. Untuk mengetahui analisis *Cost Ratio (R/C)* peternak domba digunakan rumus

sebagai berikut (Soekartawi, 2003):

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{total pendapatan}}{\text{biaya produksi}}$$

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian analisis pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat meliputi biaya produksi, hasil produksi, laba rugi, *B/C Ratio*. Nilai analisis dikelompokkan berdasarkan kelompok besar, sedang dan kecil. Pengelompokan data berdasarkan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak, Peternak kecil memelihara ternak domba sebanyak satu ekor sampai dua puluh ekor domba, Peternak sedang sebanyak duapuluh satu ekor sampai empat puluh ekor domba, dan Peternak besar sebanyak empat puluh satu ekor domba sampai seterusnya. Data dapat dilihat didalam tabel 3 berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Analisis Usaha berdasarkan pengelompokan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak meliputi jumlah populasi, biaya produksi, total pendapatan, laba rugi, *B/C Ratio*.

Uraian	Peternak		
	Besar	Sedang	Kecil
Peternak (orang)	24	18	36
Populasi (ekor)	68	29	14
Biaya Produksi (Rp)	74.772.608	29.254.092	14.025.462
Total pendapatan (Rp)	121.324.500	40.182.237	15.351.723
Laba rugi (Rp)	46.551.892	10.928.145	1.326.261
<i>B/C Ratio</i>	1,55	1,26	1,07

Berdasarkan hasil rekapitulasi analisis pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan rata-rata jumlah peternak yang memelihara ternak kategori besar sebanyak 24 orang, kategori peternak sedang sebanyak 18 orang dan peternak kecil dengan jumlah 36 orang. rata-rata jumlah populasi domba yang dipelihara dengan kategori Peternak besar sebanyak 68 ekor, kategori Peternak sedang sebanyak 29 ekor dan kategori Peternak kecil sebanyak

14 ekor. Total rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan peternak dalam waktu satu tahun untuk Peternak besar yaitu Rp 74.772.608, Peternak sedang sebesar Rp 29.254.092, dan Peternak kecil sebesar Rp 14.025.462.

Total rata-rata pendapatan yang diterima dalam waktu satu tahun oleh peternak pada katagori peternak besar yaitu sebanyak Rp 121.324.500, kategori peternak sedang sebesar Rp 40.182.237, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 15.351.723. Laba rugi rata-rata yang diterima peternak dalam waktu satu tahun pada katagori peternak besar yaitu sebanyak Rp 46.551.892, katagori peternak sedang sebesar Rp 10.928.145, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 1.326.261. untuk nilai rata-rata B/C Ratio pada katagori peternak besar yaitu 1,55, katagori peternak sedang dengan nilai 1,26 dan katagori peternakkecil dengan nilai 1,07.

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah segala sesuatu yang diinvestasikan, baik berupa uang, tanah dan bangunan, tenaga kerja serta aset-aset lain yang diperlukan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk tertentu. Besaran biaya yang dikeluarkan selama proses produksi akan menjadi acuan dalam penentuan harga pokok penjualan dan mempengaruhi kelayakan usaha (Sutama dan Budiarsana, 2009).

Biaya untuk memelihara domba selama pemeliharaan dalam kandang terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable cost*). Biaya tetap meliputi biaya pembuatan kandang dan peralatan kandang, tetapi biaya dihitung berdasarkan penyusutannya. Sedangkan biaya tidak tetap meliputi pembelian bibit, pembelian pakan, dan listrik yang diperlukan selama penelitian. Berdasarkan hasil

perhitungan selama penelitian biaya produksi dapat dilihat pada tabel 4 berikut. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah berikut:

Tabel 4. Analisis rata-rata biaya produksi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat (Rp).

Uraian	Peternak		
	Besar	Sedang	Kecil
Biaya tetap			
- Kandang (lengkap)	794.940	760.658	749.515
- Bibit	54.720.000	13.660.526	3.101.351
Biaya tidak tetap			
- Pakan	12.441.668	8.869.750	5.471.352
- Obat-obatan	1.368.000	578.947	285.946
- Listrik	1.008.000	1.057.895	752.432
- Tenaga kerja	4.440.000	4.326.316	3.664.865
Total Biaya	74.772.608	29.254.092	14.025.462

Pada tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa Analisis biaya produksi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis rata-rata biaya produksi berupa biaya kandang lengkap pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 794.940, katagori peternak sedang sebesar Rp 760.658 dan katagori peternak kecil sebesar Rp 749.515. Untuk rata-rata biaya pembelian bibit domba pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 54.720.000, katagori peternak sedang sebesar Rp 13.660.526, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 3.101.351.

Biaya tidak tetap yang meliputi rata-rata biaya pakan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 12.441.668, katagori peternak sedang sebesar Rp 8.869.750, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 5.471.352. Biaya obat-obatan yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 1.368.000,

katagori peternak sedang sebesar Rp 578.947, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 285.946. Biaya tenaga kerja yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 4.440.000, katagori peternak sedang sebesar Rp 4.326.316, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 3.664.865. Untuk Biaya listrik pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 1.008.000, katagori peternak sedang sebesar Rp 1.057.895, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 752.432.

Berdasarkan tabel 4 di atas juga dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 74.772.608, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 29.254.092, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 14.025.462.

Total pendapatan

Pendapatan adalah seluruh hasil dari penerimaan selama satu tahun dikurangi dengan biaya produksi. Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Analisis total pendapatan dalam usaha beternak beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Total pendapatan dalam analisis usaha pendapatan beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat (Rp).

Uraian Penjualan	Peternak		
	Besar	Sedang	Kecil
Ternak	102.600.000	32.257.895	11.437.838
Feses	18.724.500	7.924.342	3.913.885
Total Pendapatan	121.324.500	40.182.237	15.351.723

Pada tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa total pendapatan produksi beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis biaya penjualan ternak domba dimana masing-masing kategori peternak

memiliki rata-rata hasil penjualan ternak pada kategori peternak besar sebanyak Rp. 102.600.000, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp 32.257.895, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp. 11.437.838. untuk rata-rata hasil penjualan feses pada kategori peternak besar sebanyak Rp 18.724.500, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp. 7.924.342, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp.3.913.885

Berdasarkan tabel 5 di atas juga dapat diketahui bahwa rata-rata total pendapatan yang yang diperoleh dari penjualan ternak dan feses pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp.121.324.500, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp.40.182.237, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 15.351.723.

Analisis laba rugi

Keuntungan merupakan pengurangan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang di keluarkan oleh usaha peternakan (Kusumastuti, 2012).Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu menghitung kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya tetap dan variabel (Sastra dan Karyana, 1999). Analisa laba rugi atau keuntungan diperoleh dari hasil penjualan ternak dan feses dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Hasil analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Uraian	Keuntungan (Rp)
Besar	46.551.892
Sedang	10.928.145
Kecil	1.326.261

Pada tabel 6 diatas dapat di jelaskan bahwa analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan memiliki nilai rata-rata keuntungan pada kategori peternak besar dengan nilai keuntungan sebesar Rp 46.551.892, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan nilai keuntungan sebesar Rp 10.928.145, dan untuk katagori peternak kecil dengan keuntungan sebesar Rp 1.326.261.

B/C Ratio

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006).Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya.

Hasil perhitungan *B/C ratio (Benefit cost ratio)* yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan dalam analisis usaha beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Hasil *B/C ratio (Benefit cost ratio)* dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil analisis *B/C ratio (Benefit cost ratio)* usaha beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat.

Uraian	Nilai B/C Ratio
Besar	1,07
Sedang	1,26
Kecil	1,55

Pada tabel 7 diatas dapat dijelaskan bahwa Hasil analisis *B/C ratio* beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan memiliki nilai rata-rata *B/C Ratio* pada kategori peternak besar dengan nilai *B/C Ratio* sebesar 1,55, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan nilai *B/C Ratio* sebesar 1,26, dan untuk katagori peternak kecil dengan nilai *B/C Ratio* sebesar 1,07.

PEMBAHASAAN

Biaya Produksi

Berdasarkan Analisis biaya produksi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat juga dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya yang dikeluarkan pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 74.772.608, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 29.254.092, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 14.025.462, besar kecilnya total biaya yg dikeluarkan peternak berdasarkan pengelompokan jumlah ternak yang dipelihara oleh peternak, dalam melakukan usaha beternak domba tersebut memiliki biaya yang berbeda setiap peternak dan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh peternak dipengaruhi jumlah ternak yang dipelihara. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan (Pardede, 2000) bahwa biaya variabel atau disebut dengan biaya tidak tetap biasa didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan atau ditanggung oleh peternak selama masa produksi yang besar kecilnya dipengaruhi oleh skala atau jumlah produksi, bahwa semakin tinggi skala produksi maka akan semakin meningkat pula biaya variabel yang harus ditanggung oleh peternak selama masa produksi berlangsung.

Analisis biaya produksi peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis rata-rata biaya tidak tetap berupa biaya kandang lengkap pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 794.940, katagori peternak sedang sebesar Rp 760.658, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 749.515, dimana Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan setelah usaha berjalan dan tidak habis pakai pada tiap proses produksi hal ini juga sesuai dengan pendapat Wulandari (2006), biaya tetap adalah biaya-biaya yang tidak berubah-

ubah (konstan) untuk setiap tingkatan atau hasil yang diproduksi. Contoh biaya tetap adalah pajak bumi dan bangunan (PBB), sewa lahan, peralatan kandang.

Biaya variabel adalah biaya yang jumlah berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya variabel per unit konstan atau tetap, semakin besar volume kegiatan semakin besar pula biaya totalnya, sebaliknya semakin kecil biaya volume kegiatan, semakin kecil pula biaya totalnya. Untuk rata-rata biaya pembelian bibit domba pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 54.720.000, katagori peternak sedang sebesar Rp 13.660.526, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 3.101.351. Pada penelitian ini Biaya tidak tetap yang meliputi rata-rata biaya pakan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 12.441.668, katagori peternak sedang sebesar Rp 8.869.750, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 5.471.352. Biaya obat-obatan yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 1.368.000, katagori peternak sedang sebesar Rp 578.947, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 285.946. Biaya tenaga kerja yang di keluarkan pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 4.440.000, katagori peternak sedang sebesar Rp.4.326.316, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 3.664.865. Untuk Biaya listrik pada kategori peternak besar dengan biaya sebesar Rp 1.008.000, katagori peternak sedang sebesar Rp 1.057.895, dan katagori peternak kecil sebesar Rp 752.432.

Biaya yang paling besar dikeluarkan dalam total biaya produksi adalah biaya ransum atau biaya pakan. hal ini sependapat dengan (Aritonang, 2009) menyatakan bahwa biaya pakan mempunyai persentase terbesar dari keseluruhan biaya produksi yaitu 60-80%. Dan Menurut Wulandari (2006), dikatakan bahwa biaya variable adalah biaya berubah-ubah disebabkan karena adanya perubahan

jumlah hasil. Contoh biaya variabel adalah biaya bibit, biaya ransum, tenaga kerja, biaya penyusutan kandang dan bat-obatan.

Total pendapatan

Berdasarkan Analisis rata-rata total pendapatan peternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat yang diperoleh dari penjualan ternak dan feses pada kategori peternak besar dengan total biaya produksi sebesar Rp 121.324.500, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan total biaya produksi sebesar Rp 40.182.237, dan untuk katagori peternak kecil total biaya produksi sebesar Rp 15.351.723. Hal ini sependapat dengan (Pardede, 2000) yang mengatakan penerimaan pada usaha ternak dipengaruhi oleh penjualan dan perubahan nilai ternak, sedangkan jumlah nilai dari penjualan dan perubahan nilai ternak ditentukan oleh banyaknya kepemilikan ternak yang dipelihara.

Pendapatan beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan menghitung analisis biaya penjualan ternak domba dimana masing-masing kategori peternak memiliki rata-rata hasil penjualan ternak pada kategori peernak besar sebanyak Rp.102.600.000, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp.32.257.895, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp.11.437.838. untuk rata-rata hasil penjualan feses pada kategori peternak besar sebanyak Rp.18.724.500, selanjutnya pada kategori peternak sedang sebanyak Rp.7.924.342, dan pada kategori peternak kecil sebanyak Rp. 3.913.885. Biaya penerimaan merupakan biaya pendapatan kotor yang didapatkan harga produk yang dijual dikali jumlah produk yang akan dijual. Hal ini sependapat dengan (Sundari dan Komarun, 2010) penerimaan adalah nilai yang dihasilkan suatu cabang

produksi usaha yang dinyatakan dengan uang. Penerimaan disebut juga pendapatan kotor, yaitu total hasil dikalikan harga pada saat itu (Zulfanita, 2011).

Analisis laba rugi

Keuntungan merupakan pengurangan antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang dikeluarkan oleh usaha peternakan (Kusumastuti, 2012). Prinsip perhitungan laba-rugi yaitu menghitung kas masuk dan keluar. Komponen-komponen yang diperhitungkan dalam perhitungan laba-rugi meliputi pendapatan, pengeluaran/ biaya tetap dan variabel (Sastra dan Karyana, 1999).

Pada Analisis laba rugi beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dengan memiliki nilai rata-rata keuntungan pada setiap kategori dimana keuntungan terbesar pertama terdapat pada kategori peternak besar dengan nilai keuntungan sebesar Rp 46.551.892, selanjutnya pada katagori peternak sedang dengan nilai keuntungan sebesar Rp 10.928.145, dan untuk katagori peternak kecil dengan keuntungan terkecil sebesar Rp 1.326.261, dimana Keuntungan dapat dicapai jika pendapatan yang diperoleh dari usaha tersebut lebih besar dari pada jumlah pengeluarannya (Umar, 2005). Bila keuntungan dari suatu usaha semakin meningkat, maka secara ekonomis usaha tesebut layak dipertahankan atau ditingkatkan. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya dapat digunakan untuk memenuhi semua pembayaran sarana produksi, sarana transportasi, administrasi, upah tenaga kerja dan jasa lain yang digunakan pada usaha (Riyanto, 2001).

B/C Ratio

Analisa B/C ratio adalah perbandingan antara pendapatan (*benefit*) dengan biaya (*cost*) yang telah dihitung nilai sekarangnya (Irfan, 2006). Menurut

Soekartawi (2003), B/C ratio merupakan rasio antara penerimaan dengan biaya. Analisa B/C ratio digunakan untuk mengetahui berapa besar penerimaan yang akan diperoleh dari setiap biaya yang dikeluarkan oleh petani ternak dalam kegiatan usahanya.

Analisa usaha beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dalam hal *B/C Ratio* dengan nilai paling tinggi pertama terdapat pada kategori peternak besar dengan nilai 1,55, kedua pada katagori peternak sedang dengan nilai *B/C Ratio* nilai 1,26, dan terkecil pada katagori peternak kecil dengan nilai *B/C Ratio* nilai 1,07. Hal ini dikarenakan efesiensi dari perbandingan total biaya penerimaan dengan total biaya produksi, maka dari semakin besar nilai *B/C Ratio* yang diperoleh semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Hal ini sependapat dengan (Soekartawi, 2003) yang mengatakan Semakin besar *B/C Ratio* maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh petani mengalokasikan faktor produksi dengan lebih efisien dan Berdasarkan hasil analisis bahwa semakin sedikit populasi yang dipelihara maka nilai *B/C ratio* semakin rendah. Total pendapatan yang rendah berakibat terhadap nilai *B/C ratio* yang dihasilkan, hal ini disebabkan nilai *B/C ratio* merupakan perbandingan pendapatan dan biaya selama proses produksi sampai panen (Irfan, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Analisis usaha beternak domba di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan nilai pendapatan tertinggi adalah kategori peternak besar memelihara sebanyak 68 ekor sebanyak 24 orang dengan nilai laba rugi sebesar Rp 46.551.892 dan nilai B/C 1,55. Untuk kategori peternak sedang rata-rata memelihara sebanyak 29 ekor sebanyak 18 dengan nilai laba rugi sebesar Rp 10.928.145, dan nilai B/C 1,26. Dengan kategori peternak kecil rata-rata memelihara ternak sebanyak 14 ekor sedang 36 orang dengan nilai laba rugi Rp 1.326.261 dan nilai B/C 1,07. Hal ini menunjukkan bahwa beternak domba layak dikembangkan secara ekonomi.

Saran

Pemeliharaan domba dalam skala kecil atau besar harus lebih memperhatikan biaya produksi supaya tidak terjadinya kerugian dalam usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, I., Anomsari, S. D., & Setyaningrum, S. C. B. (2020, February). *Physicochemical properties of purple sweet potato flour fortified with legumes. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 458, No. 1, p. 012003)*. IOP Publishing.
- Anggorodi, R. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT Gramedia, Jakarta.
- Aritonang. 2010. "Perencanaan dan Pengolahan Usaha". Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Aritonang, D. 2004. Perencanaan Dan Pengolahan Usaha. Penebar Swadaya. Jakarta
- Budiraharjo, K dan M. Handayani. 2008. Analisis profitabilitas dan kelayakan finansial usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Blakely, J, Dan D. H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi Ke-Empat. Terjemahan Bambang Srigandono. UGM Press. Yogyakarta.
- Bradford, G.E., J.F. Quirke, P, Sitorus, I. Inounu, B. Tiesnamurti, F.L. Bell,. I.C. Flechter, And D.T. Torell. 1986. *Reproduction In Javanese Sheep : Evidance For Gene Large Effect On Ovulation Rate And Litter Size. J. Anim. Sci. 63(2):418-431.*
- Bradford dan Inounu (1996). Selection to improve birth and weaning weight of Javanese Fat Tailed Sheep, R. Rachmann Noor¹, A. Djajaneegara², and L.Schüler³
- Cyrilla, L, dan Ismail, A. 1998. Usaha Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Cyrilla, L., Z. Moesa, S.M.P Putri. 2010. Efisiensi Produksi Usaha Peternakan Domba Di Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Media Peternaka. Journal. Ipb.Ac.Id
- Devendra, C Dan G. B. Mcleroy. 1982. Goat And Sheep Production In The Tropics. Logman, Singapore.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat 2019. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kabupaten Langkat : data populasi ternak domba tahun 2019 dikecamatan secanggih yaitu sebanyak 26.677 (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat 2019).
- Food And Agriculture Organization Of The United Nation (FAO). 2009. Cultured Aquatik Species Information Programme, Oreochromis Niloticus (Linnaeus,1758)*

- Firman, A, 2010. Agribisnis Sapi Perah.: Penerbit Widya. Padajajaran. Bandung
- Gustiyana, H. 2003. Analisis Pendapatan Usaha Tani Untuk Produk Pertanian. Jakarta : Salemba Empat
- Husein Umar. (2005). Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta:PT Granmedia. Pustaka Utama.
- Irfan. Z. 2006. Program Rintisan Dan Akselerasi Pemasyarakatan Inovasi Teknologi Pertanian (Prima Tani) Di Panampuang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sumatra Barat.
- Kusumastuti, T.A., B. Susilo, Y.Y. Suranindyah, B. Suwignyo. 2012. Pengembangan Tanaman Hijauan Pakan Untuk Peningkatan Nilai Ekonomi Total Ternak Ruminansia Menggunakan Model Sistem Informasi Geografis Dan Social Ekonomi. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasionalis. Fakultas Peternakan UGM.
- Marang, E. A. F., Mahfudz, L. D., Sarjana, T. A., & Setyaningrum, S. (2019). Kualitas dan kadar amonia litter akibat penambahan sinbiotik dalam ransum ayam broiler. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(3), 303-310.
- Mulyaningsih, N. 1990. Domba Garut Sebagai Sumber Plasma Nutfah Ternak. Plasma Nutfah Hewan Indonesia. Komisi Pelestarian Plasma Nutfah Indonesia. 42-49
- Munawir, S. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Liberty : Yogyakarta Moschini, GC.2000. Production Risk and The Estimation of Ex Ante Cost Function. Working Paper 00-WP 262. *Center for Agricultural and Rural development*. Iowa State University. Ames Iowa.
- Murtidjo, 1995. Tujuan Pencatatan Analisis Laba-Rugi, Malang. Gadjah Mada University
- Murtidjo, 2006. Tujuan Pencatatan Analisis Laba-Rugi. Gadjah Mada University. Yogyakarta
- Muttaqin, M. I.H., Dan Novia, Astri. 2011. Beternak Sapi, Kambing, Dan Domba Potong. Penerbit Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Nagara, R. L. K., Kismiati, S., Setyaningrum, S., & Mahfudz, L. D. (2019). Massa protein dan kalsium daging ayam broiler akibat penambahan sinbiotik dalam ransum. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 21(3), 198-204.
- Pardede, 2000. Pengolahan Produk Sampingan Industri Pertanian Menjadi Permen Jilat Untuk Sapi Potong Yang Dipelihara Secara Tradisional. Karya Tulis Ilmiah Bidang Studi Peternakan, Universitas Andalas. Padang.

- Putranto. E. (2006). Analisis Keuntungan Peternakan Sapi Perah Rakyat Di Jawa Tengah (Kabupaten Boyolali, Kabupaten Semarang Dan Kota Semarang). Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Rahardi, F., Satyawibawa, I., Setyowati R. N.2011. Agribisnis Peternakan, Penebar Swadaya Jakarta.
- Rahardi, F., Satyawibawa, I., Setyowati R. N.2011. Agribisnis Peternakan, Penebar Swadaya Jakarta.
- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto. B. 2001. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. BPFE,. Yogyakarta.
- Riyanto. B. 2006. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE,.Yogyakarta.
- Rodjak, A. 2006. Manajemen Usaha Tan. Pustaka Gratuma. Bandung
- Sembiring, M., & Lubis, A. R. (2021). *Effective combination of palm oil plant waste and animal waste with bio-activator EM4 produces organic fertilizer. Commun. Math. Biol. Neurosci., 2021, Article-ID.*
- Siregar, S.A. 2009. Analisis pendapatan peternak sapi potong di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat. Skripsi. Depertemen Peternakan. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Dan Aplikasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 238 Hal
- Soekartawi. 2003. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Subandriyo, B. S., H. Eko. S. Agus. 2000. Performa Domba Komposit Hasil Persilangan Antara Domba Lokal Sumatera Dengan Domba Rambut Pada Kondisi Di Kandang. Jurnal Ilmu Ternak Dan Veteriner. Vol 5 (2). Balitnak.Litbang.Pertanian.Go.Id
- Sudarmono, A., dan Sugeng, B. (2011). *Beternak Domba*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suherman Erman. 2006. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: JICA Jurusan Pendidikan Matematika F MIPA Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sumantri, C., A. Einstiana, J.F. Salamena Dan I. Inounu. 2007. Keragaman Dan Hubungan Phylogenetik Antar Domba Lokal Di Indonesia Melalui Pendekatan Analisis Morfologi. JITV. 12(1) : 42-45.
- Sundari dan Komarun. 2010. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Peternak Babi Di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulonprogo. Jurnal :Jurnal Agrisains Vol.1 No.1
- Sutama,IK, IGM. Budiarsana, H. Setyanto, And A. Priyanti. 1995. Produktive Performance Of Young Etawa-Cross Does. Jurnal Ilmu Ternak Dan Veterier 1(2): 81-85.
- Sutama,IK, IGM. Budiarsana, 2009. *Panduan Lengkap Kambing Dan Domba*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Taufik, D.K., Isbandi., dan Dyah M. 2013. Analisis pengaruh sikap peternak terhadap pendapatan pada usaha peternakan itik di Kelurahan Pesurungan Lor Kota Tegal. JITP 2 (3) : 201-208.
- Tomaszewska, W, I.M. Maskha, A. Djajanegara, S. Gardiner Dan T. P. Wiradya. 1993. *Produksi Kambing Dan Domba Di Indonesia*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Wisnudji, 2009. *Teori Ekonomi Micro*. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Wulandari. R. 2006. Analisis potensi pengembangan usaha peternakan sapi perah dengan menggunakan paradigma agribisnis di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Buletin Peternakan. 37 (2): 125-135.
- Yoga, M.D. 2007. Analisis pendapatan usaha peternakan sapi perah rakyat di Desa Wonokerto Kecamatan Bantur Kabupaten Malang. Skripsi. Program Studi Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang.
- Yusdja, Y., H. Malian, B. Winarso, R. Sayuti Dan A. Bagyo. 2011. Analisis Kebijakan Pengembangan Agribisnis Komoditas Unggulan Peternakan. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Zulfanita. 2011. Kajian Analisis Usaha Ternak Babi Di Desa Lubangsampang Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Jurnal : Mediagro Vol 7 No 2, 2011, Hal 61 – 68.